

Pengolahan Makanan Ringan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Desa Kradinan Kec Dolopo Kab Madiun

Yusup Arip¹⁾, Dwi Warni Wahyuningsih²⁾, Diana Pramudya Wardhani³⁾

Univeritas Muhammadiyah Ponorogo¹⁾²⁾³⁾

Email: Yusufarif85fe@umpo.ac.id,¹⁾ dwiwarni@umpo.ac.id,²⁾ andyna.ariyanto@gmail.com³⁾

Diterima: Juli 2024 | Dipublikasikan: Agustus 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan ekonomi di Desa Kradinan, yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Banyak potensi hasil panen yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan hanya dijual mentah kepada pembeli atau tengkulak. Dengan mengolah hasil panen menjadi produk makanan ringan, diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat desa. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong kreativitas dan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Pelatihan akan mencakup teknik inovasi produk, pemilihan bahan baku berkualitas, dan strategi branding serta pemasaran. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat desa Kradinan mampu meningkatkan nilai tambah dari hasil alam mereka, menciptakan produk berkualitas, dan memasarkan produk secara efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Pengolahan Makanan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Kradinan

Abstract

This community service activity is carried out to overcome economic problems in Kradinan Village, where the majority of the population depends on the agricultural and plantation sectors. Many potential harvests have not been utilized optimally and are only sold raw to buyers or middlemen. By processing the harvest into snack products, it is hoped that it can increase the added value and income of the village community. In addition, this community service also aims to encourage creativity and economic independence of the community through the utilization of local resources. The training will include product innovation techniques, selection of quality raw materials, and branding and marketing strategies. It is hoped that with this program, the Kradinan village community will be able to increase the added value of their natural products, create quality products, and market products effectively so that they can improve local economic welfare.

Keywords: Creative Economy, Food Processing, Community Empowerment, Kradinan Village

Pendahuluan

Ekonomi Kreatif merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi kekuatan baru ekonomi nasional di masa mendatang. Pemerintah Indonesia berusaha menaruh perhatian lebih terhadap sektor ini, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi dan peluang ekonomi kreatif di Indonesia (Akuntansi, n.d.). Terkait melimpahnya sumber daya alam yang dihasilkan desa, maka pengabdian ini berfokus pada sektor pemberdayaan desa.

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai konsep ekonomi yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama. Ekonomi kreatif dipandang sebagai kekuatan baru Indonesia yang akan menumbuh kembangkan orang kreatif, serta menjadi media yang dapat mendorong distribusi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat (Kustanti, 2022). Pemerintah Indonesia serius dalam mengembangkan ekonomi kreatif, yang terbukti dari berbagai program dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ini

Ibu rumah tangga memiliki peran yang penting dalam keluarga. Ibu rumah tangga memiliki peran mengatur dan mengelola apa yang diperlukan dalam rumah tangga, mendidik anak, dan membantu suami mempertahankan rumah tangga. Selain itu ibu rumah tangga juga bisa membantu suami dalam hal ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Hidayati & Handayani, 2022)

Pentingnya pengetahuan tentang merek (brand knowledge) tidak bisa diremehkan dalam dunia bisnis saat ini, terutama bagi UMKM yang ingin meningkatkan daya saing dan pemasaran produknya (Susanto et al., 2022). Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berada di Desa Kradinan, Kecamatan Dolopo. Kondisi ekonomi di Desa Kradinan dalam hal pendapatan mayoritas bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan, seperti hasil jagung, telo pohon, dan empon-empon yang belum tereksplor. Branding dan packaging merupakan dua elemen penting yang dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing produknya di pasaran (Feby et al., 2023). Branding berkaitan dengan penciptaan identitas unik dan menarik bagi produk, sedangkan packaging merujuk pada desain dan penampilan kemasan produk yang mampu menarik perhatian konsumen (Sudaryanti et al., 2022) Menurut hasil wawancara dengan Ibu Titin selaku Kamituo, ditemukan fakta bahwa masih banyak masyarakat belum memaksimalkan potensi

hasil panennya. Hasil kebun biasanya langsung dijual kepada pembeli atau tengkulak tanpa diolah lebih lanjut. Berdasarkan analisis situasi tersebut, pengabdian ini dapat menjadi solusi nyata bagi masyarakat Desa Kradinan. Desa bisa bagus ekonominya apabila meningkatkan perekonomian melalui pelatihan pengolahan makanan berbasis potensi desa sebagai sumber ekonomi kreatif masyarakat

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun perumusan masalah yang digunakan pada pengabdian ini adalah: “Bagaimana proses pengolahan makanan berbasis potensi desa sebagai sumber ekonomi kreatif masyarakat?” Tujuan dari pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan keberdayaan masyarakat Desa Kradinan dalam pengelolaan potensi alam untuk meningkatkan ekonomi desa.
2. Mendorong ide kreatifitas masyarakat dalam program pelatihan pengolahan makanan berbasis potensi desa sebagai sumber ekonomi kreatif masyarakat.
3. Pada akhirnya, masyarakat menjadi berdaya dan berdikari dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian keluarga dan desa dengan kemampuan menciptakan nilai tambah yang berasal dari pengolahan hasil potensi desa.

Fokus pengabdian ini diarahkan untuk memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang diidentifikasi dalam analisis situasi mitra. Dalam meningkatkan daya saing usaha, kegiatan pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sumber daya akan diintegrasikan. Peningkatan kualitas produk, strategi pemasaran yang efektif, dan perluasan akses pasar akan menjadi titik berat dari kegiatan ini.

Metode Kegiatan

Berikut adalah langkah-langkah atau tahapan implementatif dari solusi yang telah direncanakan sebelumnya untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pengolahan Makanan Ringan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Desa Kradinan Kec. Dolopo":

1. Persiapan dan Perencanaan

- a) Identifikasi Kebutuhan: Mengadakan survei dan wawancara dengan masyarakat desa untuk mengetahui potensi dan kebutuhan terkait pengolahan makanan ringan.

- b) Penyusunan Tim: Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan mitra kerjasama.
- c) Penyusunan Rencana Kegiatan: Merencanakan detail kegiatan, termasuk jadwal pelatihan, materi, dan logistik.

2. Sosialisasi dan Pengumuman

- a) Sosialisasi Program: Mengadakan pertemuan awal dengan masyarakat desa untuk mensosialisasikan tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan pengabdian.
- b) Pendaftaran Peserta: Membuka pendaftaran bagi masyarakat yang berminat untuk mengikuti pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

- a) Pelatihan Teoritis: Memberikan materi mengenai kewirausahaan, teknik pengolahan makanan, dan manajemen usaha kecil.
- b) Pelatihan Praktis: Melakukan praktek langsung pengolahan makanan ringan berbasis potensi desa.

4. Pendampingan dan Monitoring

- a) Pendampingan Usaha: Mendampingi peserta dalam penerapan ilmu yang telah diberikan dalam usaha sehari-hari.
- b) Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha peserta dan memberikan feedback untuk perbaikan.

5. Pemasaran dan Distribusi

- a) Strategi Pemasaran: Mengajarkan teknik pemasaran efektif, termasuk branding dan pengemasan produk.
- b) Pemasaran Produk: Membantu peserta memasarkan produk ke pasar lokal dan regional.

Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan fokus pada pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan dan peningkatan keterampilan dalam produksi makanan dan minuman. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah peserta yang sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga.

Jumlah Peserta 30 Peserta yang mengikuti kegiatan ini, palatihan berlokasi diBalai Desa Kradinan Kec Dolopo Kab Madiun

Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan pengabdian, berikut adalah beberapa temuan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pengolahan Makanan Ringan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Desa Kradinan Kec. Dolopo", berikut adalah hasil kegiatan:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan**

- a) Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam pengolahan makanan ringan berbasis potensi desa.
- b) Peserta memahami konsep kewirausahaan dan manajemen usaha kecil, yang mencakup aspek produksi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan.

2. **Peningkatan Kapasitas Usaha**

- a) Beberapa peserta mulai mengaplikasikan teknik-teknik pengolahan makanan ringan yang dipelajari selama pelatihan ke dalam usaha mereka.
- b) Peserta yang sebelumnya belum memiliki usaha, mulai merintis usaha kecil di bidang pengolahan makanan ringan dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang tersedia.

3. **Produk Unggulan Desa**

- a) Berbagai produk makanan ringan berbasis potensi desa berhasil dihasilkan, seperti keripik, kue kering, dan makanan ringan lainnya yang memiliki nilai jual tinggi.
- b) Produk-produk ini mendapatkan branding dan pengemasan yang lebih menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik konsumen.

4. **Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

- a) Dengan adanya usaha pengolahan makanan ringan, pendapatan masyarakat desa meningkat. Beberapa peserta melaporkan peningkatan pendapatan dari penjualan produk makanan ringan yang mereka produksi.
- b) Produk-produk tersebut mulai dipasarkan di pasar lokal dan beberapa telah merambah pasar regional, meningkatkan jangkauan pemasaran dan pendapatan.

5. **Peningkatan Kesadaran Kewirausahaan**

- a) Masyarakat desa menjadi lebih sadar akan pentingnya kewirausahaan dan memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

- b) Terdapat peningkatan motivasi dan inisiatif dari masyarakat untuk terus mengembangkan usaha mereka dan mencari peluang bisnis baru.

6. Kerjasama dan Jaringan Usaha

- a) Terbentuknya jaringan usaha antar peserta pelatihan yang memungkinkan adanya kerjasama dalam produksi, pemasaran, dan distribusi produk.
- b) Adanya dukungan dari pihak mitra kerjasama, seperti penyedia bahan baku dan distributor, yang memperkuat rantai pasokan usaha peserta.

7. Evaluasi dan Rekomendasi

- a) Evaluasi dari pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan merasakan manfaat langsung dalam usaha mereka.
- b) Rekomendasi dari peserta untuk pelatihan lanjutan atau tambahan terkait aspek pemasaran digital dan diversifikasi produk agar usaha mereka dapat terus berkembang.



Gambar 1 . Flyer Pendaftaran Peserta: Membuka pendaftaran bagi masyarakat yang berminat untuk mengikuti pelatihan



Gambar 2 & 3. Acara pembukaan dan Pelaksanaan Pelatihan

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Pengolahan Makanan Ringan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Desa Kradinan Kec. Dolopo" telah membawa dampak positif bagi masyarakat. Melalui serangkaian pelatihan teoritis dan praktis, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan dan pengolahan makanan. Peningkatan kapasitas usaha dan pendapatan masyarakat menunjukkan keberhasilan program ini dalam memberdayakan potensi lokal. Produk makanan ringan berbasis potensi desa yang dihasilkan juga mulai dikenal di pasar lokal dan regional. Kesadaran kewirausahaan dan inisiatif masyarakat dalam mengembangkan usaha lebih lanjut menjadi salah satu capaian penting dari kegiatan ini. Kerjasama dan jaringan usaha yang terbentuk semakin memperkuat usaha masyarakat. Evaluasi yang dilakukan memberikan rekomendasi untuk pelatihan lanjutan, yang diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pemanfaatan potensi lokal dan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya secara signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya kegiatan ini, termasuk masyarakat Desa Kradinan, tim pengabdian, serta mitra kerjasama. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Kami berharap program ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, yang fokus pada pemberdayaan potensi lokal untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

Daftar Pustaka

- Aini, S. A., Wijyantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. National Multidisciplinary Sciences, Vol 1 No 3, 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Akuntansi, N. A. (n.d.). *Strategi Manajemen Pemasaran*. In *Pusdansi.org* (Vol. 2, Issue 6).
- Feby, A., Prawesti, W., Christyanti, A., Sari, A. N., Cahyani, S. A., & Achmad, Z. A. (2023). Implementasi Pendampingan Digital Branding dan Packaging pada UMKM Omah Dayang Implementation of Digital Branding and Packaging Assistance to UMKM Omah Dayang Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 5(2). <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i2.303>
- Hidayati, R. A., & Handayani, A. (2022). Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kabupaten gresik (pendekatan pada ibu-ibu aisyiyah kab. Gresik). *Journal of Community Service*, 4(1). www.kajianpustaka.com
- Kustanti, R. (2022). Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekobistek*, 239–244. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.366>
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Sanosra, Abadi. Hakim, Arief Rahman. Cahyono, Dwi. Qomariah & Nurul.Thamrin, Muhammad. (2022) *Role of Knowledge Sharing and Leadership Style in Improving Employee Performance With Work Culture As An Intervening Variable*. *JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen*. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Santoso, B. "Influence Of Moderation Of Company Strategy On Csr Disclosures And Performance Mining Company In Indonesia." *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 2 no 1, pp. 93–100, 2018. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i2.10525>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance Analysis Method. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Sudaryanti, D., Bastomi, M., & Sholehuddin, S. (2022). Peningkatan Penjualan Produk Industri Kreatif Melalui Pelatihan Packaging Dan Packing Di Rw 01 Kelurahan Kedungkandang Kota Malang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 434–441. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1861>
- Susanto, D., Natalia, D., Jeniva, I., Lianto, Veronica, M., & Setinawati. (2022). Brand Knowledge Training Through Packaging Materials And The Use Of Social Media In Hurung Bunut Village, Gunung Mas District. *AMALA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.23971/amala.v1i2.34>